

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN PIUTANG TAK TERTAGIH PADA
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

NUGROHO FITRIANTORO
B200110140

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN PIUTANG TAK TERTAGIH PADA
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan oleh:

NUGROHO FITRIANTORO

B2001100140

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN PIUTANG TAK TERTAGIH PADA
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NUGROHO FITRIANTORO
B2001100140

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Sabtu, Tanggal **19 Mei 2018**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Mujiyati, M.Si.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta, 21 Mei 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan

Dr. Scamsudin, MM

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 17 Mei 2018

Penulis



NUGROHO FITRIANTORO

NIM. B 200110140

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN
PIUTANG TAK TERTAGIH PADA
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah SIA berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian piutang tak tertagih dan menguji apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian piutang tak tertagih. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif tentang Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern Penjualan, Efektifitas Pengendalian Piutang. Proses Penelitian ini mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2017. Penelitian ini berlokasi di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sampel penelitian adalah seluruh pegawai bagian penjualan yang berada di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yang memenuhi dapat berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi, uji t, uji F, dan uji R^2 . Hasil penelitian bahwa (1) Variabel Sistem Informasi Akuntansi diketahui nilai t_{hitung} (3,327) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Berarti Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang. (2) Variabel Pengendalian Intern Penjualan diketahui nilai t_{hitung} (2,130) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,041 < \alpha = 0,05$. Berarti Pengendalian Intern Penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern Penjualan, Efektifitas Pengendalian Piutang.

Abstract

This study aims to test whether the SIA effect on the effectiveness of the control of bad debts and test whether the internal control affects the effectiveness of the control of bad debts. This study uses quantitative data on Accounting Information Systems, Internal Control Sales, Accounts Receivable Effectiveness. The research process is from 2016 until 2017. This research is located in PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. The sample of research is all sales employees who are in PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. which meet can amount to 37 people. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis technique used regression analysis, t test, F test, and R^2 test. Result of research that (1) Accounting Information System Variable known t_{count} value (3,327) bigger than t_{table} (2,021) or can be seen from significance value $0,002 < \alpha = 0,05$. Means Accounting Information System has a significant influence on the Effectiveness of Accounts Receivable Control. (2) Internal Controlling Variable It is known that the value of t_{count} (2,130) is greater than t_{table} (2,021) or can be seen from the significance value of $0,041 < \alpha = 0,05$. Means that Sales Internal Control has a significant influence on the Effectiveness of Accounts Receivable Control.

Keywords: Accounting Information System, Internal Sales Control, Accounts Receivable Effectiveness.

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama dalam suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume

penjualan akan semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Penjualan merupakan unsur utama dalam memperbesar laba disamping unsur-unsur lain seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan lain sebagainya.

Faktor umum yang paling penting menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan adalah penjualan, tanpa adanya penjualan yang cukup perusahaan tersebut tidak akan mencapai tujuan utamanya (Tolinggilo, 2010). Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai, perusahaan lebih dimudahkan dalam penjualan tunai ini karena perusahaan akan segera menerima kas. Sedangkan penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh para pembeli karena pembayaran untuk pembelian barang dapat ditunda, selain pembeli perusahaan juga mendapat keuntungan dari adanya penjualan kredit ini karena perusahaan akan mendapatkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penjualan secara tunai (Saputri, 2011).

Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba dari kegiatan menjual produknya yang nantinya laba tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan dan investasi serta kelangsungan usaha. Kegiatan penjualan ini kemudian dianalisa bagaimana cara pengendaliannya agar berlangsung aman dan terkontrol dengan baik sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi untuk melakukan kecurangan maupun penggelapan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, karena kerugian-kerugian tersebut akan membahayakan bagi kelangsungan perusahaan.

Meningkatkan volume penjualan secara kredit akan menyebabkan investasi dalam piutang meningkat. Peningkatan investasi dalam piutang menyebabkan modal kerja yang tertanam dalam piutang akan semakin besar. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengendalikan seluruh kegiatan didalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan apa yang direncanakan. Piutang dagang sebagai salah satu aktiva lancar perusahaan, merupakan aktiva yang penting karena secara tidak langsung dapat menunjukkan besarnya pendapatan yang diterima, pos piutang timbul karena penjualan kredit. Piutang dagang sebagai salah satu aktiva lancar perusahaan, merupakan aktiva yang penting karena secara tidak langsung dapat menunjukkan besarnya pendapatan yang diterima. Pos piutang timbul karena penjualan kredit. Oleh karena itu perlu diadakan suatu pengendalian yang efektif sehingga tindakan-tindakan kecurangan terhadap piutang dagang dapat dikurangi (Tolinggilo, 2010).

Pengendalian piutang merupakan suatu upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektifitas kegiatan atau operasi perusahaan. Dalam implementasinya, pengendalian piutang melibatkan semua pihak terutama dalam proses pencatatan piutang tersebut. Singkatnya segala kebijakan pimpinan mengenai piutang selanjutnya dioperasionalkan oleh karyawan bagian pencatatan piutang, dengan piutang yang maksimal diharapkan perusahaan dapat menjalankan fungsi-fungsi ekonomis dan sosialnya seefektif mungkin.

Pengendalian intern organisasi perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan, sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis sehingga pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efisiensi perusahaan, menetapkan kebijakan-kebijakan dan mengambil keputusan (Mulyati, 2005).

Penjualan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam perusahaan, penjualan merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan. Tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih optimal dari hasil penjualan merupakan unsur terpenting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Masalahnya adalah bagaimana agar pengendalian intern penjualan dapat berfungsi dengan efektif, untuk mengatasinya diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai, sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sistem informasi akuntansi penjualan diperlukan untuk menyediakan bukti pencatatan dan pelaporan yang memadai atas seluruh kegiatan penjualan perusahaan, sehingga dapat dijadikan informasi yang berguna bagi kepentingan pimpinan dalam pengambilan keputusan (Mulyati, 2005).

Sistem Informasi Akuntansi penjualan dibuat dengan tujuan untuk dapat mengontrol atau mengendalikan aktivitas penjualan. Hal ini perlu karena penjualan dapat mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya bagian penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan serta upaya perlindungan terhadap seluruh sumber daya perusahaan dari kemungkinan kerugian yang di akibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan (Hastoni dan Apriliesabeth, 2008).

Berbagai penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Piutang telah banyak dilakukan, penelitian dari Saputri (2011) yakni pengaruh sistem pengendalian intern piutang terhadap kelancaran penerimaan piutang pada Koperasi Karyawan Omedata (KKO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara sistem pengendalian intern piutang dengan kelancaran penerimaan piutang.

Penelitian Santoso (2003) tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas struktur pengendalian intern piutang dagang pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) cabang Surabaya. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan struktur pengendalian *intern* piutang dagang, yaitu sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam kegiatan operasi perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan prosedur dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi yang telah dijalankan secara memadai dan efektif, dengan didukung struktur pengendalian intern piutang dagang maka tujuan perusahaan akan tercapai. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil sampel yang berbeda dari yang terdahulu. Sampel yang digunakan adalah sampel yang berada pada perusahaan manufaktur pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dinyatakan dan diukur dengan satuan hitung atau data kualitatif yang diangkakan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Efektifitas Pengendalian Piutang pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Proses Penelitian ini mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2017. Penelitian ini berlokasi di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Penelitian ini untuk memperoleh data yang memadai, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner, yaitu dengan menggunakan suatu daftar pernyataan yang diisi oleh staf bagian penjualan, bagian akuntansi, bagian administrasi, Penjualan serta bagian lainnya yang terdapat pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup, yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan tanpa meminta komentar tertulis mengenai pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner, karena

jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Jadi, responden hanya diminta menjawab sesuai pilihan yang disajikan peneliti.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan analisis regresi berganda adalah analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian piutang tak tertagih dan untuk menguji apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian piutang tak tertagih. Adapun tahap pengembalian kuesioner yang telah dilakukan peneliti pada PT. Japfa Comfeed sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	50
2	Kuesioner yang diisi tetapi tidak lengkap	13
3	Jumlah Kuesioner yang kembali	37
	<i>Respon Rate = 37/50 x 100%</i>	74%
	Data yang diperoleh	37
	Jumlah data yang dapat dianalisis	37
	<i>Usable response rate = 37/50 x 100 % = 74%</i>	

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tingkat pengembangan kuesioner yang telah peneliti lakukan kuesioner yang disebar sebanyak 50 eksemplar, kemudian kuesioner yang diisi tetapi tidak lengkap sebanyak 13 eksemplar dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 37 eksemplar. Sedangkan jumlah data yang dapat di analisis sebanyak 37 eksemplar. Informasi umum mengenai karakteristik responden yang telah mengisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Umur Responden

Umur	Jumlah	Prosentase
< 30 tahun	5	13,5%
31 – 40 tahun	24	64,9%
> 40 tahun	8	21,6%
Jumlah	37	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan karakteristik responden tentang umur yang mendominasi adalah umur lebih dari 40 tahun yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 21,6%, umur kurang dari 30 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar 13,6% dan umur 31 – 40 tahun sebanyak 24 responden atau sebesar 64,9%.

Tabel 3. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	21	56,8%
Perempuan	16	43,2%
Jumlah	37	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018

Karakteristik responden mengenai jenis kelamin yang mendominasi adalah laki-laki yaitu sebanyak 21 responden atau sebesar 56,8% dan perempuan sebanyak 16 responden atau sebesar 43,2%.

Tabel 4. Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
SMA	4	10,8%
D3	12	32,4%
S1	18	48,6%
S2	3	8,1%
Jumlah	37	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut diatas karakteristik responden tentang pendidikan terakhir tingkat SMA sebanyak 4 responden atau 10,8%, pendidikan D3 sebanyak 12 responden atau sebesar 32,4%, pendidikan S1 sebanyak 18 responden atau 48,6% dan pendidikan S2 sebanyak 3 responden atau sebesar 8,1%.

Tabel 5. Karakteristik Pengalaman Kerja Responden

Pengalaman	Jumlah	Prosentase
< 5 tahun	8	21,6%
6 – 10 tahun	17	45,9%
> 10 tahun	12	32,4%
Jumlah	37	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut diatas karakteristik responden tentang pengalaman kerja selama kurang dari 5 tahun sebanyak 8 responden atau sebesar 21,6%, antara 6-10 tahun

sebanyak 17 responden atau 45,9% dan lebih dari 10 tahun sebanyak 12 responden atau sebesar 32,4%.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 didapatkan persamaan regresi:

$$EPP = 0,966 + 0,292SIA + 0,073PI + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

1. Konstanta sebesar 0,966 dengan parameter positif menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Penjualan maka Efektifitas Pengendalian Piutang meningkat.
2. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,292 dengan demikian dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan Efektifitas Pengendalian Piutang.
3. Koefisien regresi Pengendalian Intern Penjualan menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,073 dengan demikian dapat diketahui bahwa PI mampu meningkatkan Efektifitas Pengendalian Piutang.

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,919. Hal ini berarti bahwa 91,9% variasi variabel kinerja auditor dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi dan PI sedangkan sisanya yaitu 8,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Hasil Uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($205,327 > 2,76$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel Sistem Informasi Akuntansi dan PI secara bersama-sama terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	3,327	2,021	0,002	H1 diterima
Pengendalian Intern Penjualan	2,130	2,021	0,041	H2 diterima

Sumber: Data primer diolah, 2018

Variabel Sistem Informasi Akuntansi diketahui nilai t_{hitung} (3,327) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima,

artinya Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang. Variabel Pengendalian Intern Penjualan diketahui nilai t_{hitung} (2,130) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,041 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H2 diterima, artinya PI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang.

3.2 Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang Tak Tertagih pada PT. Japfa comfeed indonesia Tbk

Variabel Sistem Informasi Akuntansi diketahui nilai t_{hitung} (3,327) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Japfa comfeed indonesia Tbk. Hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian piutang dijelaskan dengan pemikiran bahwa penerapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara cepat tepat dan akurat akan memberikan implikasi yang baik dalam pengendalian piutang. Menurut Widjayanto (2001: 204), sistem informasi akuntansi yang merupakan sekumpulan catatan-catatan informasi dan laporan yang telah disusun kemudian ditransformasikan menjadi data keuangan yang nantinya akan digunakan oleh pihak manajemen untuk mendukung operasi harian dan pengambilan keputusan yang dapat membantu untuk menangani masalah proses pengendalian, diantaranya adalah proses pengendalian piutang yang sangat berperan penting bagi perusahaan untuk tetap menjaga aset perusahaan, dengan demikian proses yang cepat dan tepat akan memberikan dampak bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan efektifitas pengendalian piutang.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari Abdjul (2012) bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Gorontalo. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian dari Aprilisabeth (2008) bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit mempunyai peranan yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengendalian intern piutang dan penerimaan kas pada PT. Trinunggal Komara.

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian piutang” dapat dibuktikan. Sistem informasi akuntansi yang merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah organisasi

berfungsi untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, memproses, menganalisis, dan mengomunikasikan berbagai macam informasi akan berdampak pada efektifitasnya suatu pengendalian piutang dalam sebuah perusahaan, piutang yang ada dalam sebuah perusahaan akan mengakibatkan adanya tingkat piutang yang tak terduga apabila keputusan yang diambil oleh manager tidak sesuai, sebagai bahan untuk melakukan pengambilan keputusan oleh pihak manager dalam organisasi atau perusahaan maupun oleh pihak luar dengan berorientasikan pada financial secara relevan akan dapat meminimalisir terjadinya kerugian, serta pengambilan keputusan yang dilakukan dengan baik dan benar akan meningkatkan efektifnya pengendalian piutang dalam suatu perusahaan.

2. Pengendalian Intern Penjualan berpengaruh terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang

Variabel Pengendalian Intern Penjualan diketahui nilai t_{hitung} (2,130) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,041 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian Pengendalian Intern Penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang. Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, pengendalian intern yang memiliki unsur-unsur antara lain lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian akan berperan penting dalam mengatur, menjalankan, dan mengarahkan efektifitas bagi organisasi, seperti contohnya pengendalian piutang itu sendiri.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari Maharani (2010) dengan judul Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penjualan Jasa Perawatan Air Conditioner dan Piutang pada CV. Mavista Technic, terdapat pengaruh antara pengendalian intern dengan efektifitas pengendalian piutang, yang dapat dilihat dari peran sistem pengendalian intern dengan dengan penjualan jasa dan piutang, dapat dijelaskan bahwa manajemen perusahaan mampu memberikan perhatian yang baik terhadap pengendalian piutang, baik dari segi pengelolaan hingga pengawasan piutang. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Handayani (2013) dengan judul Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Terhadap Sistem Penjualan, menyatakan bahwa pengendalian internal mempunyai keterkaitan yang kuat terhadap efektifitas pengendalian piutang.

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Pengendalian intern berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian piutang” dapat dibuktikan. Pengendalian intern yang berperan terhadap efektifitas dalam mengendalikan piutang yang dikemukakan oleh

Hartadi (1997) memiliki fungsi-fungsi dan pengelompokan tersendiri untuk memberikan kepercayaan melalui data-data yang digunakan sebagai syarat untuk mendorong efektifitas, efisien, dan dapat memberikan jaminan supaya dapat dipatuhinya kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tercapainya keefektifan bagi pengendalian piutang, dapat dilakukan dengan cara menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam pengendalian internal, fungsi yang terkait dalam pengendalian internal yakni perencanaan organisasi dan tindakan-tindakan yang terkait baik itu perilaku maupun aturan atau tata cara tertentu yang telah ditetapkan, perencanaan dan tindakan yang terkait dapat mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian terwujudnya efektifitas dalam mengendalikan piutang akan dapat dikendalikan, Horngren *et.al.* (2006:)

4. PENUTUP

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi diketahui nilai t_{hitung} (3,327) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Berarti Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang.
2. Variabel Pengendalian Intern Penjualan diketahui nilai t_{hitung} (2,130) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,041 < \alpha = 0,05$. Berarti Pengendalian Intern Penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2005. *Auditing*, Jakarta : Salemba Empat
- Andreas. 2006. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Penurunan Tingkat Piutang Tak Tertagih*. Skripsi.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi perdana, cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya
- Bodnar, George H dan Wopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : ANDI
- Gondodiyoto, Sanyoto dan Hendarti, Henry. 2006. *Audit Sistem Informasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hartati, Dian. 2009. *Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha pada PT SFI Medan*. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Hastoni dan Dewi Susanti Aprilisabeth. 2008. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Inten Piutang Dan*

- Penerimaan Kas Studi Kasus pada PT Trinunggal Komara. Jurnal Ilmiah Ranggagading volume 4 no 2.*
- Hayati, Anggraeny Retno. 2012. *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Iv (Persero) Cabang Terminal Petikemas Makassar.* Makassar : Universitas Hasanuddin
- Hornngren, Charles T. & Harrison Jr, Walter T. 2007. *Akuntansi. Jilid 1 Edisi 7.* Jakarta : Erlangga
- Jusup, Haryono. 2010. *Auditing. Cetakan Kedua.* Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J. dan Warfield, Terry D. 2007. *Akuntansi Intermediate Jilid 1.* Jakarta : Erlangga
- Moermahadi Soerja Djanegara dan Livia Ivonia. 2006. *Evaluasi Pengendalian Intern Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Kolektibilitas Piutang pada PT Austindo Nusantara Jaya Finance,* Jurnal Umum.
- Nurafiah. 2012. *Analisis Efektifitas Manajemen Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk.Tahun 2007-2011.* Makassar : Universitas Hasanuddin
- Reeve, James M. 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia.* Jakarta : Salemba Empat
- Susi Rachmawati. 2013. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT Permata Finance Samarinda,* Jurnal Umum.
- Tan Kwang En. 2011. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih Studi Kasus Pada Perusahaan Sepatu "X",* Jurnal Umum.
- Wicaksana, Indrajit. 2011. *Analisis Pengaruh Pengendalian Piutang Terhadap Efektifitas Arus Kas (Study Kasus pada PT.Z).* Bogor : Institut Pertanian Bogor